

## ABSTRAK

**Tyan Ary Widyastuti.** *Disfemisme dalam Akun Youtube Ustadz Maaher At-Thuwailibi Official Kajian Semantik.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa kasar atau disfemisme yang dilakukan oleh Ustadz Maaher At-Thuwailibi Official dalam akun *youtube*nya. Disfemisme merupakan ungkapan yang memiliki konotasi menyakitkan dalam pembicaraan dengan menggunakan kalimat hujatan, umpatan dan cabul atau ditujukan pada sesuatu yang dianggap rendah atau hina.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan kajian semantik yakni salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna. Sumber data dalam penelitian ini adalah *youtube* Ustadz Maaher At-Thuwailibi Official dengan jumlah *subscriber* 158 ribu pada bulan Juli-November 2020. Teknik penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode padan referensial, padan translasional dan padan pragmatis, sedangkan penyajian data dilakukan secara informal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa kasar atau disfemisme yang dilakukan oleh Ustadz Maaher At-Thuwailibi meliputi (1) bentuk kata ditemukan sebanyak 44 data; (2) bentuk frasa ditemukan sebanyak 18 data; (3) bentuk klausa ditemukan 4 data. Penggunaan bahasa kasar ini digunakan dalam situasi yang tidak ramah atau tidak menyenangkan sehingga muncul bahasa-bahasa makian, umpatan pada seseorang yang ditujukan untuk mencapai efek kejengkelan maupun ketegasan terhadap orang lain. Seperti, penggunaan kata *bangsat*, *longor*, *tolol* serta *biadab* seringkali diucapkan oleh Ustadz Maaher dalam setiap dakwahnya di media sosial. Penggunaan bahasa disfemisme ini dapat berdampak bagi masyarakat terutama dalam perubahan pola berbahasa di masyarakat.

**Kata Kunci :** disfemisme, semantik, *youtube*.

## ABSTRACT

**Tyan Ary Widyastuti.** *The Dysphemism in YouTube Account of Ustadz Maaher At-Thuwailibi Official: Semantic Studies.* S1-Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan. 2021.

*The aim of the study describes the use of abusive language or dysphemism by Ustadz Maaher At-Thuwailibi Official in his YouTube account. The dysphemism has interpreted painful connotations at conversation, include blasphemous, swearing, and obscene sentences or directed at something that is considered despicable or low.*

*This research is descriptive qualitative research with a semantic study approach which is one of the parts of linguistics studies meaning. The data source in this study was Ustadz Maaher At-Thuwailibi Official YouTube with a total subscriber account of 158.000, in July-November 2020. The data preparing technique in this study used listening, recording, and documentation techniques. The data analysis used referential matching, translational matching, and pragmatic matching methods, while the presentation was done informally.*

*The results of this study indicate that the use of abusive language or dysphemistic by Ustadz Maaher At-Thuwailibi include: 1) the form of words found as many as 44 data; 2) the form of the phrase found as many as 18 data; 3) the form of the clause found 4 data. The use of this abusive language is used in unfriendly or unpleasant situations so that swearing language appears, swearing at someone which is intended to achieve the effect of irritation or assertiveness towards others. For example, the use of the words: bastard, loose, stupid, and barbaric is often said by Ustadz Maaher At-Thuwailibi in his preaching on social media. So that the use of dysphemism language can have an impact on society, especially in changing language patterns in society.*

**Keywords:** *dysphemism, semantic, YouTube.*